

Perbandingan Kolonisasi Bakteri Intratrakeal Sebelum dan Setelah Trakeostomi Pada Pasien Dengan Prolong Ventilator

Yan Pribadi¹, Sahudi²

1. PPDS Bedah UNAIR
2. Senior Bedah Kepala Leher UNAIR

Ventilator Associated Pneumoni (VAP) merupakan infeksi nosokomial paling sering di *intensive care unit* (ICU), dan komplikasi dari penyakit dapat ini meningkatkan angka mortalitas, lama rawat inap dan biaya yang dikeluarkan. Angka kematian dari VAP diperkirakan berkisar antara 33 hingga 50 %. Oleh karena itu pencegahan dari VAP adalah wacana utama pada perawatan ICU. Pada kasus pasien dengan prolong ventilator dimana dilakukan pemasangan tabung endotrakeal, trakeostomi diharapkan dapat menurunkan angka kolonisasi kuman di trakea. Jika angka kolonisasi bakteri pada trakea berhasil diturunkan maka akan diharapkan membantu mencegah terjadinya VAP.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian prospektif analitik observasional dengan populasi penelitian adalah pasien dengan prolong ventilator yang dirawat di ruang observasi intensif Instalasi Rawat Darurat RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Data dikumpulkan dari pasien dilakukan pemeriksaan kultur sputum pada saat sebelum pasien dilakukan trakeostomi, dan 60-96 jam setelah pasien dilakukan trakeostomi.

Terdapat penurunan jumlah kolonisasi bakteri pada trakea setelah trakeostomi dengan kuman tersering adalah *Escherichia coli*. Tidak ada perbedaan jenis pertumbuhan kuman setelah dilakukan trakeostomi.

Kata Kunci : Trakeostomi, VAP, koloni bakteri

Comparison of Bacterial Colonization intratracheal Before and After Tracheostomy In Patients With Ventilator Prolong

Yan Pribadi¹, Sahudi²

1. Surgery resident UNAIR
2. Senior Head and Neck Surgery UNAIR

Ventilator Associated pneumonia (VAP) is the most common nosocomial infection in the intensive care unit (ICU), complications of this disease may increase mortality, length of stay and hospitalization costs. Mortality rate of VAP is 33 to 50%. Prevention of VAP is a major problem on admission to the ICU. In patients with prolonged ventilator where do the installation of endotracheal tubes, tracheostomy is expected to decrease the colonization of bacteria in the trachea. If the number of bacterial colonization of the trachea was reduced then it would be expected to help prevent the occurrence of VAP.

This research used a analytic observational prospective research . Population was patients with ventilator prolong treated in Intensive Observation Ward Emergency Department Dr. Soetomo Hospital. Data were collected from the patients than examined sputum culture at the time before patients underwent tracheostomy, and 60-96 hours after patients underwent tracheostomy.

There is a decrease in the number of bacteria in the trachea colonisation after tracheostomy with *Escherichia coli* is the most common bacteria. There is no difference in the type of bacteria growth after tracheostomy.

Keywords: Tracheostomy, VAP, colonies of bacteria